

PENGARUH KERAGAMAN GENDER DEWAN, *CEO DUALITY* DAN *EARNINGS MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Annisa¹, Fivi Anggraini²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: annisagunawan17@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan kinerja perusahaan yang menjelaskan mengenai kinerja selama periode waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh keragaman gender dewan, *CEO duality* dan *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, didapat sampel sebanyak 23 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data diambil dari laporan tahunan perusahaan sektor *basic material* di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keragaman gender dewan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, (3) *Earnings management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Keragaman Gender Dewan, *CEO Duality*, *Earnings Management*, Kinerja Keuangan Perusahaan.

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan atas kegiatan operasionalnya yang dilakukan dalam periode tertentu [1]. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal tersebut tercemin dari profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Artinya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehubungan dengan tingkat penjualan, total aset, maupun modal sendiri.

Pengukuran kinerja suatu perusahaan dapat menjadikan sebagai tolak ukur guna menilai efektivitas serta efisiensi perusahaan tersebut, selain itu juga dapat digunakan untuk memastikan setiap kegiatan yang berlangsung telah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan [2]. Selain itu dalam rangka meningkatkan keuangan maka perusahaan harus mampu membuat keputusan keuangan yang tepat dan

menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik agar tercapai keberhasilan memperoleh laba [3].

Fenomena kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada Fajar Surya Wisesa Tbk (FAWS) memiliki nilai 0,06 persen pada tahun 2017 mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan nilai 0,14 persen, dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 dengan nilai 0,03 persen. Kinerja keuangan perusahaan dipicu oleh beberapa faktor baik faktor internal dan faktor eksternal perusahaan itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kinerja keuangan perusahaan yaitu keragaman gender dewan, *CEO Duality* dan *earnings management*.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan perhitungan *return on asset* (ROA) [4]. Sedangkan keragaman gender dewan diukur dengan keragaman gender dewan [5], *CEO Duality* yang diproksikan dengan variabel *dummy* [6] dan *earnings management* yang diukur dengan menggunakan model Jones [7].

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Agency Theory* (teori keagenan) yang dikemukakan oleh Michael C. Jensen & William H. Meckling (1976) [8], yang mendefinisikan suatu kontrak antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer) yang bersifat mengikat yang dengan tujuannya agar agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *Basic Material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data diambil dari laporan tahunan perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel terikat atau dependen, keragaman gender dewan, *CEO duality* dan *earnings management* sebagai variabel bebas atau independen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	Sig	Kesimpulan
Constant	0,039	0,000	-
Keragaman Gender Dewan	-0,040	0,282	H ₁ Ditolak
<i>CEO Duality</i>	0,013	0,061	H ₂ Ditolak
<i>Earnings Management</i>	0,167	0,004	H ₃ Diterima
R – Square			0,098
F - test annova			0,003

Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Dari tabel 1. Diatas diketahui hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,098 atau 9,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 9,8 % kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh variabel keragaman gender dewan, *CEO Duality* dan *earnings management*, sedangkan 90,2%

kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Nilai F-test annova yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebesar 0,003 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa F-test annova ($0,003 < \alpha$ (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis di dapatkan hasil bahwa variabel keragaman gender dewan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan ada atau tidaknya keragaman gender dewan tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, jumlah dewan komisaris dan dewan direksi perempuan masih terlalu sedikit jika dibandingkan dengan jumlah dewan komisaris dan dewan direksi laki-laki.

Variabel *CEO Duality* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *CEO duality* belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan di Indonesia terdapat *CEO duality* sistem *two-tier board*, dimana peran dewan direksi dan dewan komisaris harus dipisahkan.

Variabel *Earnings Management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *earnings management* dilakukan oleh manajer dengan tujuan untuk memberikan kesan keuangan perusahaan yang disajikan dengan kondisi baik maka terdapat dampak positif, baik untuk pribadi manajer maupun untuk kepentingan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulannya bahwa Keragaman gender dewan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keragaman gender dewan pada perusahaan tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah jumlah dewan komisaris dan dewan direksi perempuan yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan dewan komisaris dan dewan direksi laki-laki. Hasil penelitian ini sejalan dengan [9].

CEO Duality tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan di Indonesia terdapat CEO duality sistem two-tier board, dimana peran dewan direksi dan dewan komisaris harus dipisahkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan [10,11].

Earnings management berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tinggi rendahnya earnings management dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi penilaian investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan [12].

Sesuai dengan keterbatasan penelitian ini maka saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperluas sampel observasi sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Periode penelitian dapat memperpanjang jangka waktu observasi.
3. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- [2] Fitriani. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Syariah*, 1(2), 113–129.
- [3] Putri, M. C., & Dermawan, E. S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja: Kajian Teori. 2(1), 469–477.
- [4] Brahma, S. (2020). Board gender diversity and firm performance : The UK evidence. June 2018, 1–16.
- [5] Zhang, J., Marquis, C., Qiao, K., Zhang, J., & Marquis, C. (2016). Do political connections buffer firms from or bind firms to the government. A study of corporate charitable donations of Chinese Firms. *Organization Science*, October, 1–18.
- [6] Muhardi, W. R. (2009). Studi pengaruh good corporate governance terhadap praktik earnings management pada perusahaan terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 1.
- [7] Phandeiro, M. (2017). Pengaruh CEO Duality , earning management dan corporate reputation terhadap financial performance pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Petra Business & Management Review*, 3(1), 117–134.
- [8] Jensen & Meckling. (1976). Theory of the firm: manajerial behavior, agency cost and ownership stucture. *Journal Of Economic*, 3, 305–360.
- [9] Roika, R., Salim, U., & Sumiati, S. (2019). Pengaruh keragaman dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Iqtishoduna*, 15(2), 115–128.
- [10] Sanusi, R., & Santioso, L. (2019). Faktor yang mempengaruhi firm financial performance perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI. *Multiparadigma Akuntansi*, I(2), 210–219.
- [11] Angelina Putri Faradea & Suwarno. (2022). Pengaruh karakteristik dewan direksi, karakteristik komite audit dan manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan. *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, 1(2), 1–14.
- [12] Dewi, M. E. O. (2018). Analisa pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan good corporate governance (GCG) sebagai variabel pemoderasi. Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya.